

BAB 4

KESIMPULAN

Setelah mengadakan pembahasan tentang krisis identitas yang dialami oleh Niki Jumpei, bagaimana ia memecahkan masalah itu, sampai ia berhasil mendapatkan identitas baru selama berada dalam tawanan dan menjadi pekerja paksa di sebuah desa miskin di daerah berpasir dalam novel *Suna no Onna* karya Abe kobo dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Berdasarkan pendapat dari P. Leenhouders yang telah disampaikan oleh penulis dalam pembahasan penulis menyimpulkan bahwa, hidup manusia merupakan sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Sebuah proses untuk lebih mengenal diri sendiri dan mengungkapkan siapa dirinya. Melalui filsafat manusia berusaha mengenal dirinya dengan merenung dan mengajukan pertanyaan tentang dirinya pada dirinya sendiri agar ia mengetahui apa arti atau makna hidupnya di dunia ini. Dengan visi hidup tersebut manusia akan mengetahui bagaimana ia harus membentuk dirinya, dan membantunya mencari arti, atau makna hidupnya sebagai manusia.

Manusia selama hidupnya melakukan proses untuk mencari kebenaran, dan dari kebenaran manusia belajar untuk mengenal dirinya sendiri. Selain mengenal diri sendiri manusia juga ingin mengungkapkan dirinya sebagai seorang pribadi. Selama proses pengenalan diri seorang individu juga mendapat pengaruh dari luar dirinya, baik dari benda-benda maupun dari orang lain di luar dirinya.

Kebenaran itu sendiri tidak bisa lepas dari realitas atau kenyataan yang ada di luar diri manusia tersebut. Manusia selalu dihadapkan dengan kenyataan atau realitas yang ada di sekitarnya. Realitas itu sendiri tidak pernah berhenti untuk menunjukkan hal-hal baru dan selalu mengalami perubahan. Realitas tersebut berhubungan erat dengan proses pencarian diri atau proses mengenal diri yang dilakukan oleh manusia selama hidupnya. Proses tersebut akan terus berjalan sampai manusia mati.

Proses pengenalan diri manusia yang tak pernah berhenti dan selalu bersinggungan dengan realitas yang selalu berubah juga menuntut manusia untuk

mengikuti perubahan tersebut. Karena manusia tidak akan pernah bisa mengenali dirinya secara menyeluruh. Kebenaran yang dicari oleh seorang manusia membuat manusia tersebut mengetahui apa yang harus dilakukan dengan hidupnya dan lingkungannya. Apabila manusia mulai mengacuhkan kebenaran dan realitas yang ada maka ia akan meleburkan diri dengan massa dan menganggap bahwa apa yang umum sudah cukup baginya. Dengan begitu hidupnya akan berdiri di tempat dan ia akan hidup biasa-biasa saja.

Suna no Onna karya Abe Kobo ini merupakan karya yang bisa dinikmati secara universal. Setiap orang di dunia ini bisa menikmati karya tersebut. Karena karya tersebut bercerita tentang manusia secara universal. Seperti yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Suna no Onna*, Niki Jumpei. Apa yang dialami oleh Niki bisa terjadi pada siapa saja. Dengan berkaca pada Niki kita bisa merefleksikan kehidupan kita sendiri. Niki mengalami sebuah krisis identitas karena ia mulai tidak mengerti apa makna atau arti hidupnya di dunia ini. Niki kehilangan tujuan hidupnya sehingga ia tidak mengerti bagaimana ia harus membentuk kehidupannya.

Tokoh utama dalam novel *Suna no Onna*, Niki Jumpei, hidup meleburkan dirinya dengan massa. Ia menjalani kehidupan yang biasa-biasa saja dan cenderung monoton sebagai seorang guru. Namun ia merasa bosan dengan rutinitas kesehariannya. Kemudian ia menjadikan hobinya sebagai kolektor serangga sebagai bentuk pelarian dirinya dari hidupnya yang biasa-biasa saja. Tujuan hidupnya adalah menemukan serangga pasir jenis baru sehingga namanya dikenang abadi sepanjang masa. Oleh karena itu ia melakukan perjalanan ke sebuah desa berpasir. Selama berada di desa itulah Niki mengalami banyak perubahan dalam dirinya sampai akhirnya ia bisa menemukan dirinya yang baru. Niki menemukan cara bagaimana menghasilkan air di daerah padang pasir tersebut, berkat penemuannya itulah Niki mulai menyadari arti keberadaan dirinya, seolah ia telah menemukan dirinya yang baru. Meskipun ia masih berada di dalam lubang namun ia merasa telah berada di luar lubang dan menjadi manusia bebas.

Penemuan Niki telah membuatnya menjalani hidup di desa tersebut dengan lebih bersemangat dan terbebas dari rutinitas yang membosankan karena ia menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Hubungannya dengan

wanita yang tinggal bersamanya di dalam lubang pun juga membawa perubahan pada sifat personal yang dimiliki oleh Niki. Sebelumnya Niki tidak peduli dan tidak bisa bersimpati pada wanita itu, tetapi sekarang Niki bisa memahami kesulitan dan penderitaan yang dialami oleh wanita itu. Selain itu hubungan mereka yang berdasarkan naluri membuat Niki terbebas dari perasaan tidak berdaya dan impotent yang disebabkan oleh kondisi psikologisnya yang ia derita saat ia berhubungan dengan mantan kekasihnya di kota.

Selain itu Niki telah berhasil menemukan kembali dirinya dan ia memiliki kebebasan untuk menentukan cara hidup seperti apa yang akan dijalannya. Niki memilih untuk tetap tinggal di desa tersebut karena ia ingin membicarakan tentang hasil penemuannya itu dengan orang-orang di desa tersebut. Niki merasa tidak perlu terburu-buru untuk melarikan diri dari desa itu karena kini ia memiliki tiket pulang pergi yang bebas ia tentukan sendiri kemana tujuannya dan akan kembali kemana. Berada di desa tersebut membuat Niki melakukan perjalanan yang panjang ke dalam dirinya dan ia berhasil menemukan dirinya sebagai seseorang. Niki merasa menjadi manusia yang bebas dari campur tangan orang lain dalam menentukan cara hidup seperti apa yang ia pilih

